

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesenian Kuda Lumping merupakan salah satu aset budaya bangsa Indonesia yang didalamnya sarat akan filosofi hidup. Di Jawa Timur, kesenian ini telah akrab di beberapa daerah misalnya Blitar, Tulungagung, Malang, Nganjuk dan beberapa daerah lain. Namun seiring dengan banyaknya budaya asing yang masuk di Indonesia khususnya di Desa Subaim, Kec. Wasile, Kab. Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara .

Kurangnya perhatian dan kepedulian pemerintah dan bangsa kita terhadap aset-aset budaya bangsa, maka seakan kesenian Kuda Lumping kurang berkembang, kurang diminati dan kurang dikenal oleh masyarakat. Dan bila kejadiannya kesenian kesenian kita diakui/dicuri oleh negara lain, kita baru kebingungan. Oleh karena itu, sebelum ada pengakuan- pengakuan budaya kita oleh negara-negara lain seharusnya kita lebih peduli terhadap budaya-budaya bangsa kita sedini mungkin termasuk kesenian Kuda Lumping ini.

B. Saran

Dalam hal ini promosi sangat diperlukan agar kesenian Kuda Lumping lebih berkembang dan dikenal oleh masyarakat luas, serta tidak dikalahkan oleh budaya-budaya asing. Maka kepedulian, perhatian dan tindakan nyata dari pemerintah dan masyarakat Indonesia terutama generasi muda sangat penting demi perkembangan dan kelangsungan hidup kesenian asli bangsa kita ini.

Budaya daerah merupakan faktor utama berdirinya kebudayaan nasional, maka segala sesuatu yang terjadi pada budaya daerah akan sangat mempengaruhi budaya nasional. Atas dasar itulah, kita semua mempunyai kewajiban untuk menjaga, memelihara dan melestarikan budaya

baik budaya lokal atau budaya daerah maupun budaya nasional, karena budaya merupakan bagian dari kepribadian bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

A. Daliman. *Metode penelitian Sejarah* Yogyakarta: Ombak Hal. 27-28

Clifford Geertz. 2014. *Agama jawa: Ambangan, Santri, Priyayi* Dalam kebudayaan jawa.

Jogjakartas: Komunitas Bambu

Edi Sedyawati. 2014. *Kebudayaan dinusantara (Budaya dalam konteks nasiolitas)*. Depok:

Komunitas bamboo

Helius. Samsudin. 2012. *Metedologi Sejarah*. Yogyakarta: ombak

Koenjaraningrat. 1993. *Ritus peralihan di Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka

Outwaite, William. 2008. *Ensiklopedia, pemikir sosial modern*. Kencana Prenda Media: Jakarta

Prihatini, Sri Nanik. 2008. *Seni pertunjukan rakyat kedu*. Sukoharjo : Paskasarjana dan ISI Press

Sukarta

Ricouer, Paul. 2012. *Teori interprestasi memahami teks, penafsiran dan metodologinya*.

Yogyakarta : IRCisod

Sajogyo dan Pudjiwati. 2006. *Sosiologi Pedesaan jilid 1*. Yogyakarta : Gajah Mada University

Sujarwa. 2014. *Ilmu sosial dan budaya Dasar (Manusia dan Fenomena Sosial Budaya)*.

Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Setiawati, Rahmida. 2008. *Seni Tari Jilid 2 Untuk SMK*. Jakarta: Departemen Pendidikan

Nasional.

Soerjono Soekanto. 1990. *Sosiologi suatu Pengantar*. Radjawali press Jakarta

Sutardjo, Imam. 2008. *Kajian Kebudayaan Jawa*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

http://www.damandiri.or.id/file/setiabudiipbtinjauan_pustaka.pdf, Diakses

pada tanggal 29 Oktober 2015.

